

PENERAPAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP TO GROUP EXCHANGE* (GGE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL PADA SISWA KELAS VII SMP KARYA RUTENG TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI



OLEH

GASPAR OLANG
NO REG: 131 09 180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2013**

**PENERAPAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP TO GROUP*
EXCHANGE (GGE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL
PADA SISWA KELAS VII SMP KARYA RUTENG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi
Universitas Katolik Widya Mandira
untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

OLEH

GASPAR OLANG
131 09 180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2013

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama Gaspar Olang Telah Di Uji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2013.


Samuel Igo Leton, S.Pd, M.Pd Ketua/Pembimbing I


Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd Sekretaris/Pembimbing II

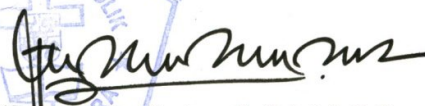

Drs. Michael Fernandez, M.Pd Anggota


Dra. Vincensia Hayon, M.PdSi Anggota


Samuel Igo Leton, S.Pd, M.Pd Anggota


Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika


(Samuel Igo Leton, S. Pd, M. Pd)

Mengesahkan

Dekan FIKP UNWIRA Kupang


(Des. Alfons Bunga Naen, M.Pd)

MOTTO

“Dunia Tidak Sedang Terburu-buru,
Semua Indah Pada Waktunya”

Karya Ini Kupersembahkan:

1. Yang tercinta Bapak Tadeus Engkot dan Ibu Regina Jemilut (Almh.)
2. Kakak dan adikku tersayang: Nia, Bin, Leta dan P. Melky, SMM
3. Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Sebagai makhluk religius, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd selaku Dekan FKIP Unwira Kupang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Samuel Igo Leton, S.Pd,M.Pd, selaku Ketua program studi pendidikan matematika sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan ide dan pikirannya demi membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan matematika yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Paulus Mitak selaku Kepala SMP Karya Ruteng yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Bapak Tadeus Engkot dan Mama Regina Jemilut (Almh.) yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kesabaran dan kasih sayang sampai penulis bisa seperti sekarang.
7. Kekasih tersayang Helnilutiana Yun yang selalu memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2009.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi sejak proses perkuliahan sampai pada saat selesainya skripsi ini.

Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun.

Kupang, 2013

Penulis

PENERAPAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE *GROUP TO GROUP EXCHANGE (GGE)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN ARITMATIKA SOSIAL PADA SISWA KELAS VII SMP KARYA RUTENG TAHUN AJARAN 2013/2014”.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya transformasi yang kemudian menempatkan manusia pada kondisi yang lebih baik dan mengalami kemajuan dalam bidang kehidupan yang melingkupinya.

Interaksi antara guru dan siswa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam menentukan tujuan yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat memperoleh tujuan dari pembelajaran matematika melalui proses belajar mengajar yang baik. Metode belajar aktif tipe *Group to Group Exchange* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memperbaharui sistem pembelajaran yang sudah tidak lagi mengarah pada keaktifan siswa dalam belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode belajar aktif tipe *Group to Group Exchange* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII di SMP Karya Ruteng tahun ajaran 2013/2014. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode belajar aktif tipe GGE dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII A SMP Karya Ruteng semester I tahun ajaran 2013/2014 pada materi pokok Aritmatika Sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, tes, angket dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil baik observasi maupun hasil tes dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 2,74 (cukup), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 2,92 (cukup) sedangkan persentase kelas secara klasikal 66,67%. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa 3,21 (baik), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 3,41 (baik) sedangkan persentase kelas secara klasikal 72,73%. Dan pada siklus III rata-rata aktivitas siswa 3,49 (baik), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 3,71 (baik) sedangkan persentase kelas secara klasikal 87,88%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode belajar aktif tipe *Group to Group Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Karya Ruteng tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan aritmatika sosial. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran matematika agar metode belajar aktif tipe *Group to Group Exchange* dapat menjadi satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada pokok bahasan aritmetika sosial.

**THE APPLICATION TYPE ACTIVE LEARNING METHODS TO
IMPROVE LEARNING OUTCOMES *GROUP TO GROUP EXCHANGE*
MATH REVIEW OF SOCIAL ARITHMETIC STUDENTS CLASS VII
SMP KARYA RUTENG ACADEMIC YEAR 2013/2014**

ABSTRACT

Education is a transformation effort that then puts humans at better conditions and progress in the areas of life that surrounded him.

Interaction between teachers and students is an integral part in determining the achievable goal of the implementation of the school environment education itself is one of the goals of the learning gained through the process of teaching and learning mathematics is good. Active learning method type Group to Group Exchange is one of the methods that can renew learning system that is no longer lead to the involvement of the student in learning.

The problem in this study is how the application of active learning methods type Group to Group Exchange in improving students' mathematics learning outcomes. The research was conducted in class VII in SMP Karya Ruteng school year 2013/2014 . This study was conducted in three cycles and each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. In collecting the data, the researcher used the method of observation, tests, questionnaires and interviews.

These results indicate an increase in learning outcomes , it can be seen from the results of both observations and test results from cycle to cycle increased. In the first cycle, the average student activity 2,74 (enough), the ability of the teacher to manage learning 2,92 (enough) while the percentage of classes in classical 66,67%. In the second cycle an average of 3,21 student activity (good), the ability of the teacher to manage learning 3,41 (good) while the percentage of classes in classical 72,73%. And the third cycle average of 3,49 student activity (good), the ability of the teacher to manage learning 3,71 (good) while the percentage of classes in classical 87,88%.

From these results it can be concluded that the type of active learning methods to Group Exchange Group can improve student learning outcomes SMP class Karya Ruteng academic year 2013/2014 in the subject of social arithmetic. Based on these conclusions, the researchers suggest the mathematics teacher to be an active learning method type Group to Group Exchange can be an alternative to implementing the learning, especially on the subject of social arithmetic .

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Batasan Istilah | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Proses Belajar Mengajar Matematika | 8 |
| B. Hasil Belajar Matematika | 12 |
| C. Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| D. Metode Belajar Aktif Tipe <i>Group to Group Exchange</i> (GGE) | 17 |
| E. Kelebihan dan Kelemahan Metode Belajar Aktif Tipe <i>Group to Group Exchange</i> (GGE) | 22 |
| F. Hubungan Metode Belajar Aktif Tipe <i>Group to Group Exchange</i> dengan Hasil Belajar | 23 |
| G. Tinjauan Materi Aritmetika Sosial | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 27 |
| C. Subyek Penelitian | 28 |
| D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian | 28 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 35 |
| B. Pembahasan | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif | 16 |
| 2. Tabel 3.1 Pengkategorian Tingkat Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran | 30 |
| 3. Tabel 3.2 Pengkategorian Tingkat Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran | 30 |
| 4. Tabel 4.1 Hasil tes awal | 36 |
| 5. Tabel 4.2 Hasil pengamatan aktivitas siswa I | 39 |
| 6. Tabel 4.3 Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran I | 40 |
| 7. Tabel 4.4 Hasil tes Siklus I | 41 |
| 8. Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas siswa II | 44 |
| 9. Tabel 4.6 Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran II | 45 |
| 10. Tabel 4.7 Hasil tes Siklus II | 46 |
| 11. Tabel 4.8 Hasil pengamatan aktivitas siswa III | 49 |
| 12. Tabel 4.9 Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran III | 50 |
| 13. Tabel 4.10 Hasil tes Siklus III | 51 |
| 14. Tabel 4.11 Hasil tes akhir | 52 |
| 15. Tabel 4.12 Perasaan siswa terhadap komponen pembelajaran | 53 |
| 16. Tabel 4.13 Pendapat siswa terhadap aspek pembelajaran | 53 |
| 17. Tabel 4.14 Minat siswa terhadap pembelajaran | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 01, Silabus Pembelajaran
2. Lampiran 02, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 01
3. Lampiran 03, Lembar Kerja Siswa 01
4. Lampiran 04, Lembar Tugas Siswa 01
5. Lampiran 05, Soal Tes Siklus I
6. Lampiran 06, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 02
7. Lampiran 07, Lembar Kerja Siswa 02
8. Lampiran 08, Lembar Tugas Siswa 02
9. Lampiran 09, Soal Tes Siklus II
10. Lampiran 10, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 03
11. Lampiran 11, Lembar Kerja Siswa 03
12. Lampiran 12, Lembar Tugas Siswa 03
13. Lampiran 13, Soal Tes Siklus III
14. Lampiran 14, Bahan Ajar
15. Lampiran 15, Soal Tes Awal
16. Lampiran 16, Soal Tes Akhir
17. Lampiran 17, Kunci Jawaban Tes Tiap Siklus
18. Lampiran 18, Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran
19. Lampiran 19, Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
20. Lampiran 20, Angket Respond Siswa
21. Lampiran 21, Pedoman Wawancara
22. Lampiran 22, Dokumentasi Penelitian
23. Lampiran 23, Administrasi Penelitian